



Pengaruh Metode Hifdz Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Menterjemahkannya di SD Negeri 5 Tanjung Katung

The Effect of the Hifdz Method on the Ability to Memorize and Translate the Qur'an at SD Negeri 5 Tanjung Katung

Lutfiah Hanim^{1*}, Masrul², Imam Hanafi³

Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: lutfiahhanim14@gmail.com^{1*}, masrulm25@gmail.com², imamhanafimpd91@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 24-10-2024

Revised : 25-10-2024

Accepted : 27-10-2024

Published : 30-10-2024

Abstract

This study aims to evaluate the effect of the Hifdz method on the ability to memorize and translate the Qur'an among students at SD Negeri 5 Tanjung Katung. The Hifdz method is a specialized technique that focuses on repetition and effective memorization techniques for learning the Qur'an. This research employs a quantitative approach with a sample of third-grade students. Data were collected through memorization and comprehension tests administered before and after the implementation of the Hifdz method. The results of the study indicate that the Hifdz method significantly improves students' ability to memorize and translate the Qur'an. This research provides an important contribution to the development of Qur'anic education curriculum at the elementary school level, particularly in the implementation of the Hifdz method to enhance students' memorization and understanding of the Qur'an.

Keywords : *Hifdz Method, Memorizing the Qur'an, Translating the Qur'an, Elementary Education, SD Negeri 5 Tanjung Katung*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode Hifdz terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dan menterjemahkannya pada siswa di SD Negeri 5 Tanjung Katung. Metode Hifdz merupakan teknik khusus yang fokus pada pengulangan dan teknik mengingat yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui tes hafalan dan pemahaman sebelum dan sesudah penerapan metode Hifdz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Hifdz secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an pada siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar, khususnya dalam implementasi metode Hifdz untuk meningkatkan prestasi hafalan dan pemahaman Al-Qur'an.

Kata Kunci : *Metode Hifdz, Menghafal Al-Qur'an, Menterjemahkan Al-Qur'an, Pendidikan Dasar, SD Negeri 5 Tanjung Katung*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Muslim, yang menjadi panduan dalam kehidupannya (Suryadi, 2022). Hafalan Al-Qur'an menjadi suatu bentuk prestasi dan penghormatan bagi umat Islam. Sejak dini, pelajar di Sekolah Dasar diajarkan untuk menghafal beberapa surah Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Hafalan Al-Qur'an dianggap sebagai suatu prestasi agung dalam kehidupan seorang Muslim (Fatimah, 2022). Banyak ayat dalam Al-Qur'an mendorong umat Muslim untuk menghafal dan memahami isi Al-Qur'an. Hal ini mencakup



pentingnya memahami pesan-pesan keagamaan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Hifdz adalah suatu cara menghafal Al-Qur'an yang berfokus pada pengulangan, repetisi, dan teknik mengingat yang efektif (Rahma Fitri, 2023). Metode Hifdz, yaitu metode khusus yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, telah menjadi fokus penelitian untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan menterjemahkannya. Beberapa metode seperti membaca berulang-ulang, mendengarkan bacaan dari guru, dan menterjemahkan ayat-ayat tertentu telah digunakan dalam proses Hifdz.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode Hifdz dalam menghafal Al-Qur'an pada berbagai tingkatan pendidikan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa metode ini efektif dalam mempercepat dan mempermudah proses menghafal Al-Qur'an, namun hasilnya bervariasi tergantung pada individu dan lingkungan pembelajaran (Susianti, 2016).

Setelah melakukan observasi peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an antara lain motivasi, kecerdasan, waktu yang dihabiskan untuk menghafal, dukungan dari guru dan keluarga, serta lingkungan pembelajaran. Penelitian ini sangat relevan dalam konteks pendidikan di SD Negeri 5 Tanjung Katung karena penguasaan Al-Qur'an dianggap penting dalam kehidupan seorang Muslim. Melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi bagaimana metode Hifdz dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan menterjemahkannya pada siswa SD. Metode Hifdz tidak bersifat monolitik, tetapi memiliki variasi teknik dan pendekatan yang berbeda. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi metode Hifdz yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an.

Dalam proses Hifdz, siswa dikenalkan dengan berbagai makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman dan kemampuan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an (Ariani, 2023). Kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an tidak hanya membutuhkan penguasaan bahasa Arab, tetapi juga pemahaman mendalam tentang makna ayat dan konteks historisnya. Oleh karena itu, peran metode Hifdz dalam meningkatkan kemampuan menterjemahkan perlu diteliti lebih lanjut.

Sebagian kalangan berpendapat bahwa terlalu fokus pada hafalan dapat mengorbankan pemahaman isi Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana metode Hifdz dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan hafalan dan pemahaman secara bersamaan. Guru memainkan peran kunci dalam mengajarkan metode Hifdz kepada siswa (Mashud, 2019). Pemahaman mendalam tentang strategi pengajaran yang efektif dan dukungan yang tepat dari guru dapat meningkatkan hasil Hifdz pada siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pendidikan agama dalam sekolah dan dampaknya pada pembentukan karakter siswa. Penelitian ini akan menjadi kontribusi dalam memperkuat kepentingan pendidikan agama, khususnya hafalan Al-Qur'an, di SD Negeri 5 Tanjung Katung. Penelitian-penelitian sebelumnya mungkin memiliki keterbatasan dalam desain penelitian, ukuran sampel, atau wilayah penelitian. Penelitian ini akan berusaha mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an.



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur pendidikan Al-Qur'an dengan mengeksplorasi potensi dan keunggulan metode Hifdz dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar.

Hasil penelitian ini berpotensi memberikan masukan berharga dalam pengembangan kurikulum pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri 5 Tanjung Katung dan mungkin dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain sebagai model pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data berupa angka atau data numerik yang dapat diukur, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengukur dampak dan efek dari penggunaan metode Hifdz.

Keuntungan penelitian kuantitatif adalah dapat memberikan hasil yang obyektif dan dapat diukur secara ilmiah, serta memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, penelitian kuantitatif akan membantu memberikan bukti empiris yang kuat tentang pengaruh metode Hifdz terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dan menterjemahkannya pada siswa di SD Negeri 5 Tanjung Katung.

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest Design* tanpa kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menerapkan metode Hifdz dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Berikut desain penelitian ini:

Tabel 1. 1 Desain Penelitian

	Pre-test	Treatment	Post-test
Kelompok eksperimen	X1	Y	X2

Keterangan:

X1: pengukuran sebelum treatment

X2 : pengukuran setelah treatment

Y : Treatment

Populasi penelitian adalah siswa kelas III di SD Negeri 5 Tanjung Katung yang berjumlah 30 siswa. karena jumlah populasi dibawah 100, maka populasi sepenuhnya dijadikan sampel dengan Teknik sampling jenuh.

Data yang diperoleh dari tes tertulis akan dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti uji t-atau uji Mann-Whitney untuk membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen sebelum dan setelah pembelajaran dengan metode hifdz. Selain itu, analisis regresi dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan metode Hifdz dengan peningkatan kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode Hifdz terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dan menterjemahkannya pada siswa kelas III di SD Negeri 5 Tanjung Katung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas III. Penelitian ini menggunakan desain penelitian one group pretest-posttest design, di mana kelompok subjek diberi tes awal (pretest) untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an. Setelah itu, mereka diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode Hifdz selama periode tertentu, dan kemudian diukur kembali kemampuannya melalui tes akhir (posttest). Data yang dikumpulkan dianalisis untuk melihat perubahan atau peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya metode Hifdz. Deskripsi data ini meliputi hasil pretest, hasil posttest, dan perbandingan antara keduanya untuk mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan dari metode Hifdz terhadap kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an siswa kelas 5 di SD Negeri 5 Tanjung Katung.

Tabel 1. 2 Hasil Pretes dan Posttest

Kemampuan	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)
Menghafal Al-Qur'an	65.4	80.2
Menterjemahkan Al-Qur'an	60.8	75.6

Berdasarkan data di atas, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada kedua kemampuan setelah penerapan metode Hifdz. Nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an meningkat dari 65.4 pada pretest menjadi 80.2 pada posttest. Sementara itu, nilai rata-rata kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an meningkat dari 60.8 pada pretest menjadi 75.6 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa metode Hifdz memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an siswa kelas III di SD Negeri 5 Tanjung Katung. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji yang umum digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk. Berikut adalah hasil uji normalitas untuk data pretest dan posttest.

Tabel 1. 3 Uji Normalitas

Kemampuan	Pretest (p-value)	Posttest (p-value)
Menghafal Al-Qur'an	0.15	0.18
Menterjemahkan Al-Qur'an	0.13	0.17

1. Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka data berdistribusi normal.
2. Dari hasil uji Shapiro-Wilk, $p\text{-value}$ untuk semua kelompok (pretest dan posttest) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Uji One Sample t-Test dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil posttest berbeda secara signifikan dari hasil pretest. Berikut adalah hasil uji One Sample t-Test untuk kedua kemampuan.



Tabel 1. 4 Uji One sample T-Test

Kemampuan	Mean Difference	t-value
Menghafal Al-Qur'an	14.8	8.24
Menterjemahkan Al-Qur'an	14.8	7.96

- a. Nilai mean difference menunjukkan selisih rata-rata antara pretest dan posttest.
- b. Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka perbedaan rata-rata dianggap signifikan.
- c. Dari hasil uji One Sample t-Test, $p\text{-value}$ untuk kedua kemampuan (menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an) kurang dari 0.001, sehingga perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest adalah signifikan. Dengan kata lain, metode Hifdz memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an siswa kelas 5 di SD Negeri 5 Tanjung Katung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an setelah penerapan metode Hifdz. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an dari 65.4 menjadi 80.2 dan kemampuan menterjemahkan dari 60.8 menjadi 75.6. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Syahrizal, 2022) yang menyatakan bahwa metode Hifdz efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai $p\text{-value} > 0.05$ pada semua kelompok pengujian. Untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an, nilai $p\text{-value}$ pretest adalah 0.15 dan posttest 0.18, sedangkan untuk kemampuan menterjemahkan nilai $p\text{-value}$ pretest 0.13 dan posttest 0.17. Sebagaimana dikemukakan oleh (Ismail, 2018), normalitas data merupakan syarat penting dalam analisis parametrik untuk memastikan keabsahan hasil pengujian statistik.

Berdasarkan hasil uji One Sample t-Test, ditemukan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kedua kemampuan yang diuji. Mean difference sebesar 14.8 dengan t-value 8.24 untuk kemampuan menghafal dan t-value 7.96 untuk kemampuan menterjemahkan, keduanya memiliki $p\text{-value} < 0.001$. Menurut penelitian (Gusrizal & Za'ba, 2024), peningkatan skor yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an mengindikasikan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Peningkatan yang terjadi pada kedua aspek kemampuan menunjukkan bahwa metode Hifdz tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal, tetapi juga dalam pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui kemampuan menterjemahkan. Hal ini mendukung temuan (Wijaksono, 2021) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang komprehensif dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat mengembangkan multiple abilities siswa secara bersamaan.

Signifikansi hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa metode Hifdz sesuai untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas III. Peningkatan yang konsisten pada kedua



kemampuan mengindikasikan bahwa metode ini berhasil mengakomodasi karakteristik pembelajaran anak usia sekolah dasar. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Syahrizal, 2022), metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa akan menghasilkan capaian pembelajaran yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Hifdz secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an pada siswa kelas III di SD Negeri 5 Tanjung Katung. Data pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kedua kemampuan tersebut setelah penerapan metode Hifdz, yang didukung oleh hasil uji One Sample t-Test dengan $p\text{-value} < 0.001$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode Hifdz berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an siswa diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. P. (2023). Dampak Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Terhadap Kualitas Pemahaman Bidang Al-Qur'an Santri Insan Qur'ani. *UIN Ar-Raniry*.
- Fatimah, F. (2022). Penggunaan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris di SMP. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter*, 1(2), 109–115.
- Gusrizal, M., & Za'ba, N. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 647–660.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- Mashud, I. (2019). Meningkatkan Kemampuan dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 347–358.
- Rahma Fitri, A. (2023). Pengaruh Penerapan Kombinasi Metode Drill Dan Tasmi' terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Ma'Had Al-Jami'ah Uinfas Bengkulu. *Universitas Islam Negeri Fatmawari Sukarno Bengkulu*.
- Suryadi, R. A. (2022). *Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam*.
- Susianti, C. (2016). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. 2(1).
- Syahrizal, S. (2022). *Optimalisasi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Menggunakan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Institut PTIQ Jakarta.
- Wijaksono, M. (2021). *Metode Pembelajaran Tuntas Dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an Dan Implementasinya Di SMP IT Al-Husein Tigaraksa*. Penerbit NEM.